

Elvin Haris Arizal, 2014. Isolasi dan Identifikasi Kapang pada Biji Jagung dari Ruang Penyimpanan Pasar Tradisional Tuban. Skripsi ini di bawah bimbingan Drs. Agus Supriyanto, M.Kes, dan Drs. Salamun, M.Kes Departemen Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga, Surabaya.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui genera kapang pada biji jagung beserta ciri mikroskopis dan makroskopisnya. Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis observasional. Metode pengambilan sampel secara komposite. Metode isolasi kapang menggunakan metode *pour plate* dengan media PDA yang diinkubasi selama 7 hari pada suhu kamar. Pengamatan yang dilakukan pada sampel meliputi pengamatan koloni kapang secara makroskopis dan mikroskopis. Data karakteristik makroskopis dan mikroskopis pada sampel dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan karakteristik kapang yang terdapat pada buku “Identifikasi Kapang Tropik Umum” dan buku “*Introduction to Food Borne Fungi*” untuk menentukan genusnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa genus kapang yang berhasil diisolasi dari sampel biji jagung antara lain genus *Geotrichum*, *Aspergillus*, *Penicillium*, dan *Rhizopus*. Keempat genus kapang tersebut mengindikasikan adanya kontaminan kapang dari lahan pertanian. Keberadaan genus kapang *Aspergillus* terutama spesies *Aspergillus flavus* dan genus kapang *Penicillium* pada sampel biji jagung dikaitkan dengan mikotoksin berupa aflatoksin dan okratoksin yang berbahaya bagi kesehatan manusia dan hewan.

Kata kunci: Biji jagung, kapang, ruang penyimpanan.